

PRAKTIK BAIK

Menumbuhkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Asik (Mitra Persik)

**Oleh : Dina Andriyani
TKII Waladun Sholihun**



PENGERTIAN

Konsentrasi

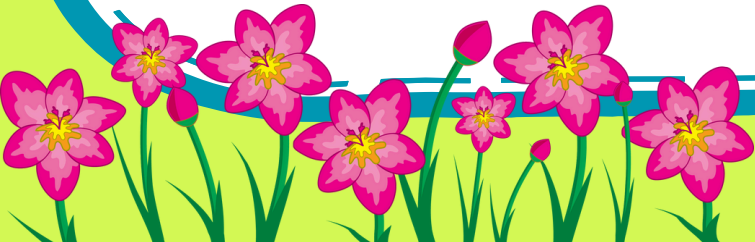
Dalam belajar, konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Slameto, **2010**) (Setiani et al., **2014**).



Pentingnya Fokus dan Konsentrasi

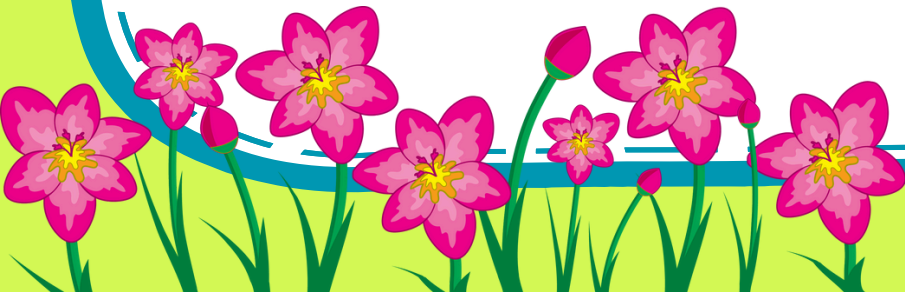
Mengapa fokus dan konsentrasi itu penting?

- Meningkatkan kemampuan belajar
- Meningkatkan prestasi akademik
- Membantu anak mengembangkan kemampuan mengelola waktu
- Membantu anak mengembangkan kemampuan mengatasi gangguan.



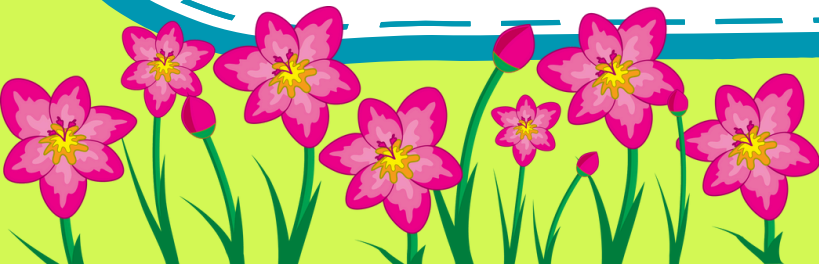
Ciri-Ciri Anak Yang Memiliki Fokus dan Konsentrasi Baik

- Mampu memperhatikan instruksi dengan baik
- Mampu menyelesaikan tugas dengan baik
- Mampu mengelola waktu dengan baik
- Mampu mengatasi gangguan dengan baik.



Situasi

Dikelas saya Abu bakar **5/B5** dalam melakukan kegiatan masih kurang konsentrasi, ketika mengerjakan tugas atau kegiatan pagi .Anak kelompok Abu Bakar **5/B5** kebanyakan gaduh saat kegiatan belajar, dan tidak fokus apa yang sedang dikerjakan. Sebagian anak juga kurang memperhatikan intruksi yang diberikan guru sehingga ketika mulai melakukan kegiatan anak merasa kebingungan bagaimana cara mengerjakan tugasnya dan terkadang tugas tidak selesai dikerjakan karena waktu habis.



Tantangan

Tantangan yang saya hadapi dalam melakukan praktik baik saya adalah :

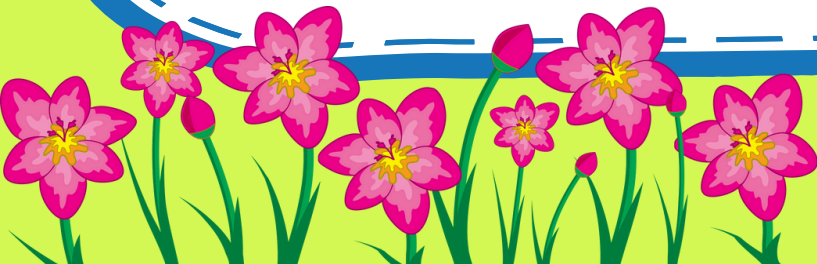
- Rentang perhatian anak pendek.
- Membuat kegiatan yang variatif sehingga anak tidak mudah bosan.
- Keingintahuan yang tinggi, keingintahuan ini seringkali mengalihkan perhatian mereka dari tugas yang sedang dikerjakan.
- Kurangnya motivasi intrinsik, anak TK mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya belajar dan fokus. Mereka lebih termotivasi oleh hal-hal yang menyenangkan dan langsung memberikan hasil.



Aksi

1

Ciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (anak memilih, visual yang menarik, variasi aktivitas)



Aksi

2

Memberikan instruksi yang singkat dan jelas, seperti bahasa mudah dipahami anak, hindari instruksi yang terlalu banyak, berikan contoh, mendemonstrasikan



Aksi



Melibatkan panca indra, misal menyusun puzzle, bermain plastisin, mengamati lingkungan sekitar dan mengkaitkan dengan pembelajaran, gunakan alat peraga nyata.



Aksi

4

Berikan pujian atau hadiah ketika anak sudah mampu memahami instruksi dan melakukan kegiatan dengan konsentrasi/fokus yang baik.



Aksi

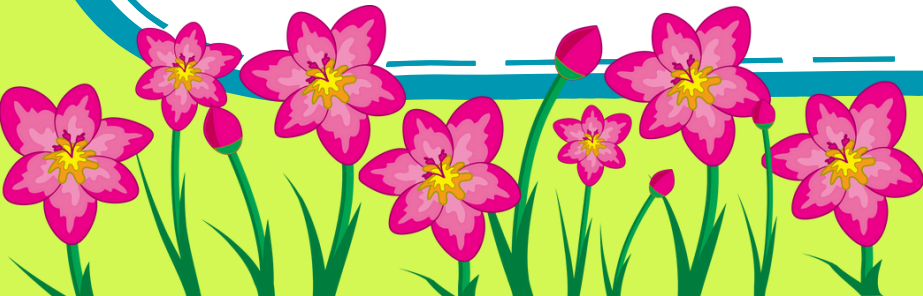
5

Jadwal teratur antara bermain dan belajar, istirahat yang cukup, nutrisi yang baik, makanan bergizi membantu otak anak berfungsi dengan baik.



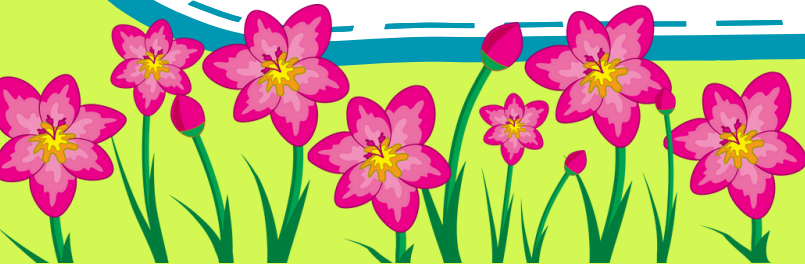
Hasil

Dengan praktik baik yang saya lakukan bersama peserta didik kelompok B5 sudah terlihat peningkatan yang signifikan dari memahami instruksi yg diberikan, peserta didik bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan.



Refleksi

Dengan adanya kegiatan praktik baik menumbuhkan konsentrasi anak melalui permainan ini, peserta didik kelompok Abu Bakar 5/B5 lebih bisa fokus dan mengikuti kegiatan dengan senang dan semangat. Sehingga pembelajaran dikelas bisa berjalan lebih efektif lagi.



Umpan Balik

Azril

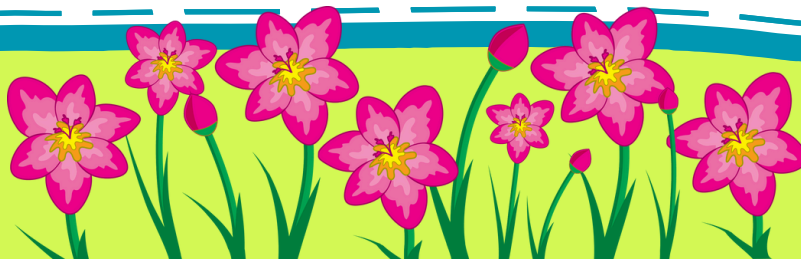


Aku senang bermain yang menggunakan alat gelas itu seru dan aku suka.

Shakeel



Kegiatan yang diberikan ustadzah menyenangkan dan ingin bermain lagi.




Profil



Dina Andriyani, S.Pd., seorang pendidik berdedikasi dari TKII Waladun Sholihun. Berangkat dari pengalaman nyata di kelas, buku ini menceritakan tentang praktik baik dan aktivitas yang efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi pada anak usia dini.

Sebagai seorang pendidik yang pernah meraih juara lomba GTK inovatif tingkat provinsi, ia menghadirkan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan dalam menstimulasi fokus dan perhatian anak-anak. Melalui bahasa yang sederhana dan contoh-contoh konkret, buku ini menyajikan ide-ide praktis yang mudah diimplementasikan oleh para pendidik maupun orang tua di rumah.





**Sesungguhnya ilmu itu tidak akan
diperoleh kecuali dengan
ketenangan dan perhatian."**

– Imam Syafi'i

